



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Maret 2017

Halaman: 2

Anggota DPRD DIJ Paksa Warga Teken Izin HO

JOGIA - Persoalan bau gas akibat pengepresan gas elpiji di Depo Pertamina, Jalan Kumpul Bambang Suprpto, Lempuyangan, Bacio, Gondokusuman, turut menyeret anggota DPRD DIJ. Legislator dari daerah pemilihan Kota Jogja itu dinilai melakukan aksi intimidasi dengan ikut mendesak warga segera menandatangani persetujuan sebagai syarat pengajuan izin gangguan (HO).

"Ada anggota DPRD Provinsi yang ikut mempengaruhi dan memaksa warga untuk segera menandatangani persetujuan HO, karena alasannya ada orang dia yang kerja di sana," ujar perwakilan Forum Warga Bacio Barat (FWBB) Hantoro saat melakukan audiensi ke DPRD Kota Jogja, kemarin (22/3). Forum Warga Bacio Barat merupakan perkumpulan warga yang terdampak dengan bau gas rusak dan cacat (rucat) yang dipres di Depo Lempuyangan.

Hantoro mengatakan, anggota DPRD DIJ itu pada Jumat (17/3) mendatangi rumah Ketua RW 05 Bacio Tri Darmawan dan memintanya segera menandatangani surat persetujuan HO. Tri hanya diberi waktu dua hari sejak didatangi, supaya segera menandatangani surat persetujuan.

"Dia (anggota DPRD DIJ, Red)

juga tanya macam-macam termasuk soal tanah," ujar Hantoro yang dibenarkan Tri. Hal itu, lanjut Hantoro, sudah dilaporkan ke Ketua DPRD DIJ Yoeke Indra Agung Laksana.

Ketika dikonfirmasi melalui pesan singkat, Yoeke mengakui secara informal sudah ada laporan dari warga. Tapi pihaknya belum bisa menindaklanjuti sebelum ada surat pengaduan resmi. "Prinsip saya siap menindaklanjuti, untuk itu mohon ada surat pengaduan," tulisnya.

Selain dari anggota DPRD DIJ, intimidasi juga dilakukan pihak vendor selaku pelaksana proyek pengepresan tabung elpiji rucat. Di antaranya dengan datang bergerombol ke rumah warga, bahkan ada indikasi suap dengan meninggalkan uang di rumah warga.

Dihubungi terpisah, Area Manager Communication and Relations Pertamina Jawa Bagian Tengah Andar Titi Lestari mengaku sudah bertemu dengan sejumlah perangkat kelurahan seperti RT, RW, dan lurah dan menghasilkan kesepakatan terkait dengan kegiatan rucat di Depo. Salah satunya menghentikan sementara kegiatan pengepresan sampai menemukan formula penghilang bau gas. (pra/laz/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman 2. Dinas Lingkungan Hidup 3. Sat Pol PP 4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

